

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seseorang dapat berhasil karena adanya pendidikan, pendidikan dapat membuat sumber daya manusia menjadi maju dan berkualitas baik. Pendidikan dapat merubah semua aspek dalam diri seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan sendiri adalah sebuah pengalaman yang dapat di buat pelajaran sepanjang hidupnya yang berpengaruh positif (azizah, 2016). Pendidikan adalah melakukan usaha secara sadar, nyata dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar yang nyaman dan proses pembelajaran yang teratur agar peserta didik dapat aktif dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya menurut undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sisdinas (2015).

Salah satu pelajaran dalam sekolah menengah pertama adalah IPA. Dimana pembelajaran IPA banyak menghafal dan mengarang. Banyak siswa yang jenuh ketika pembelajaran IPA dilaksanakan di kelas (fahmiati, 2014). Pembelajaran IPA mencakup banyak hal dalam didalamnya antara lain mempelajari makhluk hidup dan alam semesta (wulandari, 2015). Pada umumnya ketika pembelajaran ipa dilaksanakan masih umum menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung kaku dan tidak dapat mengembangkan kemampuannya (kariani, 2015).

Untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi banyak model pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya adalah model pembelajaran SAVI dan AIR. Model pembelajaran SAVI adalah penggabungan semua gerakan

fisik dengan aktivitas intelektual serta menggunakan seluruh indra yang dapat berpengaruh dalam pembelajaran. Sedangkan AIR adalah pembelajaran yang memperlihatkan tiga hal yaitu *Auditory, intellectually, and repetition* agar terlihat efektif (palguna,2016).

Salah satu kompetensi yang sama dengan model SAVI dan model AIR adalah kemampuan komunikasi. Penerapan model pembelajaran AIR dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, khususnya komunikasi matematis (Giawa, Hutagaol, & Saragih, 2013). Kemampuan komunikasi merupakan suatu kompetensi dalam bertukar informasi baik secara lisan maupun tertulis (Budiati, 2013). Komunikasi dalam pembelajaran berarti proses bertukar informasi baik secara lisan maupun tertulis yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adanya model pembelajaran SAVI dan AIR serta materi yang digunakan diharapkan dapat menunjang kemampuan komunikasi siswa.

Pada materi sistem tata surya, rotasi, dan revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi kehidupan sehari-hari siswa diharapkan dapat menjelaskan apa yang telah dipelajari secara lisan maupun tulisan. Siswa dapat melakukannya dengan cara mempresentasikan atau menceritakan tentang sistem tata surya yang ada di alam semesta. Agar pembelajaran lebih menarik, pembelajaran dikemas dengan model SAVI dan model AIR. Berdasarkan uraian diperlukan suatu penelitian dengan judul “Perbandingan Model SAVI dan Model AIR Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa”.

B. Identifikasi masalah

1. Siswa mudah bosan ketika pembelajaran.

2. Kemampuan komunikasi siswa masih rendah yang dibuktikan dengan siswa tidak ingin terlibat dalam presentasi dan tanya jawab.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan model SAVI dan Model AIR?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran perbandingan model SAVI dan model AIR terhadap kemampuan komunikasi peserta didik.

E. Manfaat penelitian

1. Melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi.
2. Dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.

F. Batasan penelitian

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran model SAVI dan AIR.
2. Kemampuan komunikasi siswa yang diukur adalah komunikasi lisan dengan indikator yang digunakan oleh Wangsa, Suyana, Amalia, & Setiawan (2017) dan tertulis dengan indikator yang digunakan oleh Sari, Murni, & Sjaifuddin (2016).

3. Materi yang digunakan adalah KD 3.11 menganalisis sistem tata surya, rotasi, dan revolusi bumi dan bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi.